

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2016

Lucky Juniachi

GAMBARAN UPAYA SOSIALISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI PT. TELKOM WITEL BANTEN TIMUR GEDUNG GRAHA TELKOM BSD TANGERANG TAHUN 2016

6 Bab, 96 Halaman, 15 Tabel, 3 Gambar, 4 Grafik

ABSTRAK

Latar Belakang: Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) harus dijadikan hal yang penting dalam memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja yang bisa saja timbul tidak hanya merugikan tenaga kerja tetapi juga perusahaan itu sendiri. Promosi K3 merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja tentang K3. Sosialisasi adalah penyampaian pesan kepada pihak lain, sehingga pihak penerima mengerti maksud pesan yang disampaikan tersebut.

Tujuan: Untuk mengetahui Bagaimana Gambaran Upaya Sosialisasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di PT. Telkom Witel Banten Timur Gedung Graha Telkom BSD Tangerang Tahun 2016

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif. Metode pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah *non probability sampling method* dengan pengambilan sampel Jenuh atau seluruh Pekerja bagian Operator PT. Telkom Witel Banten Timur BSD Tangerang.

Hasil: Rata-rata kelompok umur responden terbanyak adalah umur >25 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Dengan tingkat pendidikan Diploma (D3 atau sederajat) sebanyak 14 orang pekerja (46,7%), dengan lama bekerja 2 – 3 Tahun, yaitu sebanyak 13 orang (43,3%). skor variabel pengetahuan SMK3 tergolong sedang karena berada diantara angka 40%-60% yaitu 56,94% dari yang diharapkan/ skor ideal. Berdasarkan uji silang (*Cross Tabulation*) bahwa dari 13 responden berpengetahuan baik, 10 responden (76,9%) memiliki penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang baik.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tenaga kerja di PT. Telkom Witel Banten Timur Gedung Graha Telkom BSD Tangerang mempunyai pengetahuan dan pelaksanaan K3 masih pada tingkat menengah/ cukup atau sedang. Hal ini artinya perlu peningkatan sosialisasi yang lebih aktif dan masif dengan metode-metode yang lebih menarik perhatian, misalnya sosialisasi sambil rekreasi bersama, sosialisasi dengan melihat film atau acara-acara yang tidak kaku.

Kata Kunci : Upaya Sosialisasi K3